

## PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PDAM MINAHASA

**Seltina, Tinneke E.M. Sumual, Lenny L. Evinita**

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado Tondano

e-mail: 20304018@unima.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern apakah berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Minahasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat disimpulkan bahwa PDAM Minahasa telah melaksanakan pengendalian intern dengan baik dan Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Minahasa telah berfungsi dengan baik. Pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya pengendalian intern dengan efektif dan efisien maka dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

**Kata kunci:** Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

**Astract:** *Based on the research carried out on the influence of internal control on the cash receipt accounting information system, it can be concluded that Minahasa has implemented internal controls well and the cash receiving accounting information system has been functioning well. Internal controls have a significant influence on the information system of cash receipts accounting. The results of this research show that by applying internal control effectively and efficiently, we can improve the quality of the information systems for accounting and cash receipt.*

**Keywords:** *Internal Control and Accounting Information System Cash Receipt*

### PENDAHULUAN

Perusahaan jasa yang berfokus pada penjualan air adalah salah satu lokasi air minum Minahasa. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat di wilayah kabupaten tingkat II, Departemen Pekerjaan Umum membuat prasaran dan rekomendasi untuk sistem air bersih, yang dikelola oleh PDAM Minahasa. Kantor PDAM Minahasa ini bekerja di bawah naungan perusahaan PDAM kabupaten Minahasa yang megah. Kantor ini menyediakan berbagai layanan PAM dan PDAM kepada masyarakat, termasuk pendaftaran PDAM, informasi tentang tagihan air, cek rekening air, dan pembayaran PDAM secara online maupun langsung.

Hasil wawancara dengan Yosep D. Tumimomor, SE (2023), Kepala Bagian Umum PDAM Minahasa, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sepenuhnya digunakan karena proses pengolahan data masih dilakukan secara manual dan sebagian besar masih berbasis DOS. Akibatnya, proses pengolahan data dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan informasi yang diperlukan.

Dengan adanya rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Menurut Tesalonika Sefanya Pinontoan & Meidy Kantohe (2022: 187) Untuk memastikan laporan keuangan yang akurat, perusahaan harus memiliki pengendalian internal. Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk melindungi semua aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan dan memastikan bahwa semua informasi akuntansi perusahaan tersedia (Hery, 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah adalah seberapa efektif fungsi pengendalian

internal. Ini ditunjukkan oleh penelitian Karim dan Mursalim (2019) tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan, yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika tidak ada pengendalian internal yang baik, akan sulit untuk menemukan kesalahan dalam proses akuntansi atau ketidakakuratan lainnya. Akibatnya, bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak akurat.

Suatu sistem terdiri dari unsur-unsur yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem tersebut, dan suatu sistem terdiri dari beberapa unsur yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem, dan masing-masing dari unsur-unsur tersebut merupakan bagian dari sistem yang lebih besar. (Josep Kambey, Ventje Senduk, Angelita Rmanasal 2021). Menurut Bodnar & Hopwood (2010), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, manusia, dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi bermanfaat bagi pengguna dan pengguna.

Kas, menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No.9 Tahun 2001/11, "adalah alat pembayaran yang dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum organisasi atau lembaga. Kas adalah aktiva yang paling sering berubah dalam neraca, dan transaksi dengan pihak luar hampir selalu mempengaruhi kas. Kas terdiri dari uang tunai dan instrumen atau alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang disimpan di lima belas bank. Menurut Kabuhung (2014), "kas adalah salah satu komponen aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai operasi bisnis.

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian internal atau pengendalian internal adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia. Pengendalian internal memungkinkan pengorganisasian, pemantauan dan evaluasi sumber daya. Melindungi sumber daya organisasi, baik yang berwujud (seperti mesin dan tanah) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang) sangatlah penting.

Menurut penelitian sebelumnya, Muh Sajaj Sudirman (2016) menyatakan bahwa pengendalian intern berdampak besar pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Selain itu, Iyab Salahudin Gatot Wahyu Nugroho dan Tina Kartini (2020) menemukan bahwa pengendalian intern berdampak besar pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Selain itu, menurut penelitian awal Ahmad Rina (2009), pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan pada sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang melihat masalah dalam hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih dan menggunakan data dan angka (Sugiyono, 2012). Data Primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari PDAM Minahasa, instansi perusahaan.

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya dan data sekunder adalah informasi yang digunakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Sejarah perusahaan, visi dan misi adalah salah satu contoh informasi sekunder. Penulis penelitian ini mengumpulkan data berikut:

Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai penelitian lapangan, adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan langsung objek yang diteliti untuk mendapatkan data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkannya (Sugiyono, 2010:137).

Penelitian Kepustakaan adalah metode untuk mendapatkan data sekunder yang dapat memberikan fondasi teori yang relevan. Data yang diberikan secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkannya disebut sumber sekunder (Sugiyono, 2010:137). Metode pengumpulan data menggunakan artikel dan buku kepustakaan yang relevan.

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Pengendalian intern adalah rencana atau tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk mencapai tujuan pengendalian dan mengurangi risiko yang diketahui

Variabel dependen penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah prosedur yang mengawasi penerimaan uang, mulai dari penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya yang siap digunakan untuk operasi bisnis.

Kualitas data yang digunakan dalam percobaan sangat dipengaruhi oleh pengukuran dan pengujian kuesioner atau hipotesis. Jika alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak dapat diandalkan dan valid, data survei tidak ada gunanya. Masing-masing dari pengujian pengukuran tersebut menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan akurat. Dalam penelitian ini, kami menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk menguji validitas dan relevansi kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode statistik digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk menghitung korelasi antara skor total dan setiap pertanyaan dengan menggunakan metode korelasi product moment Pearson.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	Pengendalian intern	X1	0,887	0,3120	Valid
		X2	0,815	0,3120	Valid
		X3	0,901	0,3120	Valid
		X4	0,694	0,3120	Valid
		X5	0,541	0,3120	Valid
		X6	0,590	0,3120	Valid
		X7	0,749	0,3120	Valid
		X8	0,689	0,3120	Valid
		X9	0,839	0,3120	Valid
		X10	0,823	0,3120	Valid
		X11	0,839	0,3120	Valid
		X12	0,776	0,3120	Valid
		X13	0,911	0,3120	Valid
		X14	0,876	0,3120	Valid
		X15	0,826	0,3120	Valid
2	SIA penerimaan kas	Y1	0,739	0,3120	Valid
		Y2	0,683	0,3120	Valid
		Y3	0,690	0,3120	Valid
		Y4	0,718	0,3120	Valid
		Y5	0,724	0,3120	Valid
		Y6	0,726	0,3120	Valid
		Y7	0,626	0,3120	Valid
		Y8	0,811	0,3120	Valid
		Y9	0,807	0,3120	Valid
		Y10	0,639	0,3120	Valid

(Sumber : Data Primer, 2023)

Untuk penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap lebih dari 40 responden, dan seluruh item kuesioner dipastikan valid karena total skor kemiripan yang dihitung dari hasil uji validitas pada tabel di atas lebih tinggi dari r tabel 0,3120.

Pada penelitian ini, uji rehabilitasi ditentukan dengan menggunakan Cornbach's Alpha ( $\alpha$ ). Tujuan dari tes reanilitas ini adalah untuk memeriksa konsistensi pertanyaan jika pengukuran dilakukan pada waktu yang bersamaan.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Variabel X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

  

Reliability Statistics	
Variabel Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Sumber: data primer hasil output spss 27.023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Nilai Cornbach's Alpha dari tiap variabel > nilai acuan yaitu 0,60 maka semua variabel dinyatakan valid.

Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Jika nilai variabel independen bertambah atau berkurang, analisis ini menentukan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1					
(Constant)	2.772	3.179		.872	.389
Total X	.798	.037	.962	21.637	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: data primer hasil output spss 27.023

Persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2.772 + 0.798X$$

Meskipun hal ini tidak memberikan nilai tambah pada pengendalian internal Anda, sistem informasi akuntansi Anda akan tetap meningkatkan pendapatan. menurut konstanta (a) sebesar 2.772. Koefisien pengendalian intern (X) adalah nilai signifikan sebesar 0,798, Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengendalian internal tetap maka sistem informasi akuntansi laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,798 setiap kenaikan skor variabel lainnya. Koefisien dengan nilai positif menunjukkan adanya kontrol.



Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.925	.923	4.55477
a. Predictors: (Constant), Total X				

Sumber: data primer hasil output spss 27.023

Pada tabel summary output ini ditampilkan nilai multipl R, R squer, atjusted R squer, standar error dan jumlah obsevasi. Berikut dijelaskan satu persatu:

Koefisien korelasi antara variabel input dan output, juga dikenal sebagai multipler R, adalah ukuran yang mengukur tingkat keeratan hubungan linear antara seluruh variabel bebas dan variabel terikat. Dilihat dari berarnya nilai multipler r, nilai korelari antar X dengan Y adalah 0.962 atau 96.2% yang termasuk dalam kategor sangat kuat.

R squer ( $R^2$ ) disebut juga koefisien determinasi, juga disebut sebagai besaran kemampuan variabel prediktor (X) untuk mempengaruhi variabel respons (Y), adalah besaran yang menunjukkan proporsi atau persentase variasi total dan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai dari R squer 0,925 artinya bahwa sebnyak 92,5% penggunaan SIA dipengaruhi oleh variasi penggunaan internal, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sifat  $R^2$  apabila nilai x makin banyak maka nilainya makin tinggi dan bisa mendekati 100% dan dalam terori tidak mungkin 100% maka dibuatlah adjusted r squer.

Nilai R kurva yang disesuaikan dengan berbagai variabel (derajat bebas) yang ada dalam model disebut kurva R yang disesuaikan. Besaran ini selalu lebih kecil dari R kurva dan biasanya bernilai signifikan. Dalam hal ini, diperoleh 0,923. Nilai ini artinya adalah bahwa 92,3% penggunaan SIA dipengaruhi oleh variasi pengendalian intern, dan sisanya dipengaruhi oleh variasi lan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji t (Parsial)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9712.628	1	9712.628	468.169	.000
	Residual	788.347	38	20.746		
	Total	10500.975	39			
a. Dependent Variable: Total Y						
b. Predictors: (Constant), Total X						

Sumber: data primer hasil output spss 27.023

Ada korelasi yang signifikan antara variabel pengendalian internal dan penggunaan SIA, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji dari tabel di atas, dengan nilai signifikansi 0.001 di bawah nilai 0.05. Maka hal ini dapat menjawab hipotesis bahwa H diterima.

Pengendalian internal mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagaimana sistem pelaporan keuangan digunakan. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal dapat meningkatkan sistem informasi akuntansinya untuk menghasilkan pendapatan. Studi ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2014) dengan judul Pengaruh pengendalian pendapatan terhadap SIA penerimaan kas pada perum damri Bandung, Kami menemukan bahwa

pengendalian keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Resky Wahuni pada tahun 2019 menemukan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba SIA. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan pengendalian internal yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendapatan AIS. Porkas Sojuangon Lubis (2020) juga setuju dengan penelitian itu karena menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat ditingkatkan dengan menerapkan pengendalian intern dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan SIA PDAM Minahasa terhadap laba. Jika PDAM Minahasa lebih baik dalam mengelola pengendalian internal, SIA akan mendapatkan lebih banyak *Income*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa). *Jurnal Akuntansi*.
- Ananta D. Pratiwi, Joseph P. Kambey, Florence O. Moroki (2023). Sistem Informasi Akuntansi Anisa. (2022). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Program Studi Akuntansi.
- Akuntansi, P. (N.D.). Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Pengendalian Intern Pt. Indomarco Prismatama (Indomaret Stadion Plandaan Kedungwaru Tulungagung).
- Akuntansi, P. (n.d.). Implementasi Sistem Pengendalian Intern Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku (Pamtm) Kota, 85-105.
- Carolina. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 117-126.
- Erick, E. D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Pembelian Tunai Terhadap Pengendalian Internal Pembelian Barang. *Acman: Accounting and Management Journal*, 31-41.
- Hadis, N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.
- johny Manaroinsong, Anita N. Kambey (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal, 498-506.
- Kas, P. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan 326-334.
- Lubis, P. S. (2020). Pengaruh Pengendalian Intren Terhadap Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada Pt. Pd. Paya Pinang Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*
- Ningsih, H. R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Distributor.
- Patricia, C. O. (2021). pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada PT. SGS LUWU TIMUR. 6.
- Rifaldo R. Wuwung, Frida M. Sumual, Florence O. Moroki (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Ketaatan Peraturan Terhadap Pencegahan Faud (Studi Kasus Pada Kantor Kelurahan Sekecamatan Tomohon Utara), 141-151.
- Tesalonika S. Paontoan, Meidy Kantohe (2023). Pengaruh Efektivitas Fungsi Pengendalian Internal Kabupaten Minahasa Utara, 187-195.